

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian-uraian data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa mengajar anak-anak berkebutuhan khusus terutama *down syndrome* tidak mudah, pelatih harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan selama pembelajaran berlangsung, pelatih juga harus menjaga emosinya, karena sedikit saja ada energi yang tidak stabil maka akan mempengaruhi seisi ruang kelas. Termasuk bila di kelas tersebut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, pelatih harus tetap tenang dan tidak boleh panik, agar anak-anak tidak merasa takut dan tetap merasa aman.

Proses pembelajaran tari untuk penyandang *down syndrome* di *Gigi Art of Dance* pada dasarnya sama seperti yang dilakukan pada kelas lain yang ada di *Gigi Art of Dance*, tetapi dalam proses pembelajaran tari untuk penyandang *down syndrome* pelatih harus melakukan pengulangan gerak dalam waktu yang cukup lama sampai peserta didik bisa memahami dan menghafal gerakannya.

Konsep pembelajaran tari untuk penyandang *down syndrome* di *Gigi Art of Dance* ini menggunakan konsep pembelajaran yang cenderung mentransfer ilmu, dan peniruan. Perencanaan pembelajaran untuk penyandang *down syndrome* di *Gigi Art of Dance* ini mencakup, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Materi yang diberikan kepada penyandang *down syndrome* tidak bisa hanya memberikan satu *genre* tarian tetapi harus dikombinasikan antara hiphop, kontemporer, dan tradisional. Hal itu dilakukan agar pembelajaran tidak monoton dan membuat peserta didik merasa jenuh. Untuk menentukan materi atau bahan ajar pelatih harus melakukan riset terlebih dahulu terhadap peserta didiknya, untuk mengetahui hal yang paling disukai dan tidak disukai oleh masing-masing peserta didiknya, agar materi yang dipilih cocok untuk disampaikan kepada peserta didik. Metode yang digunakan dalam pembelajaran tari untuk penyandang *down syndrome* di *Gigi Art of Dance* yaitu metode demonstrasi, dan metode peniruan, karena menurut Karina dengan penggunaan metode tersebut, peserta didik dapat lebih cepat menangkap materi yang disampaikan. Selain itu pada saat penyampaian materi gerak, pelatih

selalu bermain imajinasi dan setiap gerakannya harus diberi nama, dengan cara seperti itu mereka akan lebih mudah memahamai dan mengingat koreografi yang diberikan. Selain metode, penggunaan media pembelajaran pun sangatlah dibutuhkan, salah satunya adalah musik. Penggunaan musik pengiring akan sangat berpengaruh terhadap minat serta menstimulus peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, jika musik yang digunakan tidak disenangi, maka mereka pun tidak akan mau menari. Untuk evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah menggunakan observasi langsung, karena yang menjadi penilaian dalam pembelajaran disini bukan mengutamakan *skill*, tetapi lebih kepada perkembangan motorik, tingkah laku, dan emosional sehingga untuk penilaiannya hanya bisa dilihat secara langsung pada saat mereka berinteraksi baik di dalam kelas maupun diluar kelas, serta pada saat mereka tampil dimuka umum.

Pembelajaran tari bisa digunakan sebagai media terapi untuk anak-anak *down syndrome*, karena melalui tari anak *down syndrome* akan mengalami perkembangan terhadap kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal. Seperti, gerak motorik penyandang *down syndrome* menjadi lebih baik setelah mengikuti pembelajaran tari di *Gigi Art of Dance*. Mereka lebih bisa mengkoordinir gerak tubuh mereka sendiri. Peserta didik menjadi lebih peka terhadap irama musik. Rasa kepercayaan diri peserta didik pun meningkat, selain itu peserta didik jadi lebih terbuka, bisa berinteraksi dengan orang baru, saling menghargai serta saling membantu satu sama lain. Peserta didik pun menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, adapun implikasi dan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran tari untuk penyandang *down syndrome* di *Gigi Art of Dance* Jakarta, di antaranya:

1. Bagi Pelatih
 - a. Demi pembelajaran yang lebih optimal pelatih diharapkan membuat rancangan perencanaan pembelajaran, agar proses pembelajaran lebih terarah dan lebih maksimal.

Chahara Juniar, 2019

Pembelajaran Tari Untuk Penyandang *Down Syndrome* Di *Gigi Art Of Dance*
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Pelatih diharapkan membuat indikator penilaian untuk mempermudah dalam mengukur perkembangan setiap peserta didik.

2. Bagi *Gigi Art of Dance*

Perlunya membagi kelas ke dalam beberapa klasifikasi berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik, agar proses pembelajaran lebih maksimal sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

Chahara Juniar, 2019

Pembelajaran Tari Untuk Penyandang *Down Syndrome* Di Gigi Art Of Dance
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu